

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Secara keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Pada dasarnya MTs Negeri 4 kota Banjarmasin adalah bernama MTs Negeri banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin yang merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin, yang mana MTs Kelayan terbagi dalam dua tempat yaitu, lokasi yang berada di gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Kemudian pada tanggal, 6 Juli 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan (Sekarang MTsN 1 Banjarmasin) dengan nomor urut Negeri 363 dan lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan menjadi MTs Filial MTs Kelayan.

Pada tahun 2003 atas prakasa dari Kepala Mts Negeri Kelayan waktu itu yaitu : Bapak Drs. H.M.Harmidin Noor (Alm), lokasi MTs Filial Mts Negeri Kelayan yang berada di jalan : Laksana Intan , Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal 6 Maret 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTs Negeri Kelayan berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTs Negeri Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Sejak saat itulah MTs Negeri Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah kota Banjarmasin. Munculnya nama MTs Negeri Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Barulah pada akhir tahun 2016 MTs Negeri Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin berganti nama menjadi MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu pada tanggal 17 November 2016 atas nama Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin.

Berikutnya terbit SK. Penetapan Kepala MTs Negeri Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal 31 Juli 2009 atas nama ; Bapak Abdul Hadi, M.Pkim Nio. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPAITS Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota

Banjarmasin pada tanggal 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah Pertama.

Kemudian pada tanggal 17 Januari 2019 Bapak H. Misran , S.Ag NIP. 196807101997031002 Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kanwil Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 390/Kw.17.1-2/Kp.07.6/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 dan merupakan Kepala Sekolah Madrasah kedua di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

a. Visi

“Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi.”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menciptakan iklim kondusif dengan menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran Islam lewat kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan pembinaan secara efektif.
- 4) Menumbuhkan inspirasi dan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengembangkan nilai demokratis dan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

¹Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

c. Tujuan

- 1) Lulusan Madrasah dapat dengan tertib, dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, memiliki dasar-dasar keimanan dan amal shaleh dan berakhlakul karimah.
- 2) Lulusannya mempunyai dasar-dasar keilmuan dan keimanan secara optimal, sehingga memiliki kepekaan sosial.
- 3) Menjadikan Madrasah yang dinamis, transparan, akuntabilitas dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat.
- 4) Terjadinya kerja sama yang harmonis antara lembaga dan *steakholder* di lingkungan Madrasah dan terjadi peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat Nasional.
- 5) Terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keimanan, kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.²

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Tabel 4.1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin³

No	Nama Guru/NIP	Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Dra. Hj. Naini Pristiana NIP.196409221993032002	IV/a	S1.FAKTAR	Kepala Madrasah
2	Dra. Fathul Jannah NIP.196111121986032002	IV/a	S1.FAKTAR	Guru
3	Dra. Hj. Huzaifah NIP.196901201995032002	IV/a	S1.FAKTAR	Guru
4	Rizkiawati, S.Ag NIP.197404152000122001	IV/a	S1.FAKTAR	Guru

² Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

³ Dokumen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama Guru/NIP	Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
5	Syarhanah, S.Pd NIP.197704172002122001	IV/a	S1.FKIP	Guru
6	Mariatul Fitriah, S.Pd. I NIP.197902042006042024	III/d	S1.FAKTAR	Guru
7	Dra. ST. Rusdah NIP.196711252006042009	III/d	S1.FAKTAR	Guru
8	Na'siah Nurkhomsianti, S.Pd NIP.197707082005012009	III/d	S1.FKIP	Guru
9	Rena Hartini, S.Pd NIP.198011232005012007	III/d	S1.FKIP	Guru
10	Adi Saputra, S.Fil. I NIP.198208122005011002	III/c	S1.USHULLUD IN	Kepala TU
11	Wahyuanadie, S.Pd. I NIP.197901132001121001	III/c	S1.FAKTAR UMP	TU
12	Ely Risa, S.Pd NIP.198005022009122003	III/c	S1.FKIP	Guru
13	Endang Wikandari, S.Pd NIP.197309232007012015	III/b	S1.FKIP	Guru
14	Ma'rifah, S.Pd NIP.198005112009122001	III/b	S1.FAKTAR	Guru
15	Arif Rahman, S.Pd NIP.197709302009121001	III/b	S1.FKIP	Guru
16	Kurnia Rahman, S.Pd.I NIP.197909092007101003	III/b	S1.FAKTAR	Guru
17	Muhammad Abdan NIP.197304301998031001	III/b	SLTA	TU
18	Makhin, S.Ag NIP.196808172014111004	III/a	S1.Fushul	Guru
19	Dra. Rahmawati NIP.196808022014112002	III/a	S1.FAKTAR	Guru
20	Daraqutni, S. Pd. I NIP.196601062014111001	III/a	S1.FAKTAR	Guru
21	Dede Kusnadi, S.Th. I NIP.198501072019031008	III/a	S1.USHULLUD IN	Guru
22	Isnaniah, S.Pd. I NIP.198809042019032019	III/a	S1.STAI TARBIAH	Guru
23	Fatimah Dachyari, S. Pd. I NIP.198005122014112005	III/a	S1.FAKTAR	Guru
24	Wahyu Agustina NIP.197908162014112003	II/b	SLTA	TU
25	Adussalam NIP.196502102014111000	II/b	SGO	TU

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama Guru/NIP	Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
26	Khasni, S.Pd		S1.FAKTAR	NON PNS
27	Darma Afdoli, S.Kom		S1.STIMIK	NON PNS
28	Khairina Ramadayami, S.Pd		S1.Pen. Bahasa Inggris	NON PNS
29	Muhammad Fajar Sadiq, S.Pd		S1.Pen. Bahasa Inggris	NON PNS
30	Amalia Khaidir Putri, S.Pd		S1.STKIP	NON PNS
31	Aditya Rahman, S.Pd		S1.PAI	NON PNS
32	Elita Agustina, S.Pd		S1.Pen. Bimbingan Konseling	NON PNS
33	Shofia Soraya Sholehah		S1.STKIP	NON PNS
34	Abu Rizal Al Farabi, S.Pd		S1.PAI	NON PNS
35	Akhmad Hidayat, S.Kom		S1.STIMIK	NON PNS
36	Wahid Fansuri			NON PNS

4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin⁴

Tingkat Kelas	Siswa		Wali Kelas
	Laki-Laki	Perempuan	
VII A	11	21	Isnaniah, S.Pd. I
VII B	12	20	Dra. Hj. Huzaifah
VII C	12	19	Ma'rifah, S.Pd. I
VII D	13	20	Mariatul Fitriah, S.Pd. I
VIII A	15	21	Dra. Siti Rusdah
VIII B	13	23	Endang Wikandari, S.Pd
VIII C	17	19	Nasi'ah Nurkhomsati, S.Pd
VIII D	17	19	Dede Kurnadi, S.Th. I
IX A	0	34	Rizkiawati, S.Ag
IX B	33	0	Rena Hartini, S.Pd
IX C	17	19	Syarhanah, S.Pd
IX D	10	25	Ely Risa, S.Pd
Jumlah	170	249	

⁴Dokumen Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin⁵

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Kaur Tata Usaha	1	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-
6	Laboratorium IPA	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-
8	Ruang UKS	1	-	-
9	Toilet guru	1	-	-
10	Toilet siswa	2	-	-
11	Ruang BK	1	-	-
12	Mushalla	1	-	-
13	Ruang Alat Olahraga	1	-	-
14	Kantin	3	-	-

B. Penyajian Data

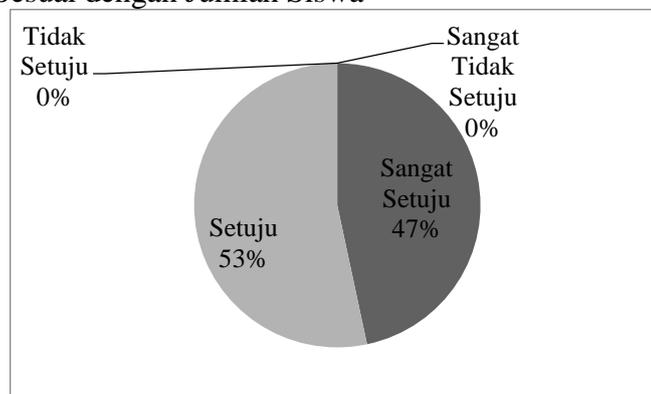
1. Manajemen Kelas Ketika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Untuk mengukur manajemen kelas yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits ketika pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan instrumen angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 21 butir yang meliputi tiga aspek yang berkenaan dengan aspek penataan ruang kelas, aspek pengaturan siswa dan aspek keterampilan guru dalam manajemen kelas. Adapun uraian data hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

⁵Dokumen Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

a. Penataan Ruang Kelas

Gambar 4.1. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Jumlah Tempat Duduk di Kelas Saya Sesuai dengan Jumlah Siswa”

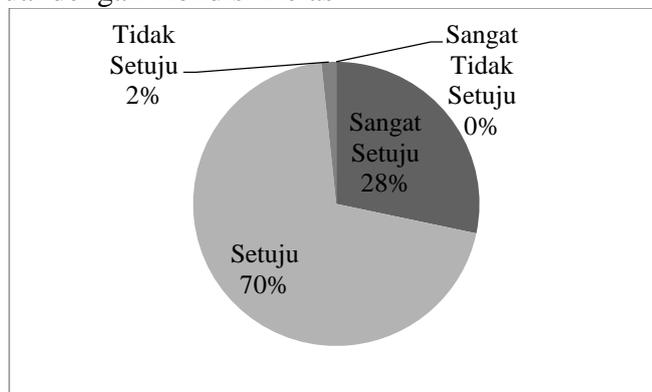


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.1. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 53% menyatakan setuju dan 47% sangat setuju bahwa tempat duduk di kelas sesuai dengan jumlah siswa. Jika dilihat dari total persentasi tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh siswa setuju dengan pernyataan di atas. Maka pada pernyataan ini jika diinterpretasikan angka persentase 100% berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat turun ke lapangan, peneliti melihat bahwa jumlah tempat duduk siswa sesuai dengan banyaknya siswa dan tempat duduk yang digunakan hampir sama dengan tempat duduk yang dipakai oleh mahasiswa yaitu kursi dan meja jadi satu. Satu siswa memiliki satu tempat duduk yang mana tempat duduk tersebut tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, tidak berat, dan sesuai dengan postur tubuh siswa sehingga nyaman untuk digunakan.

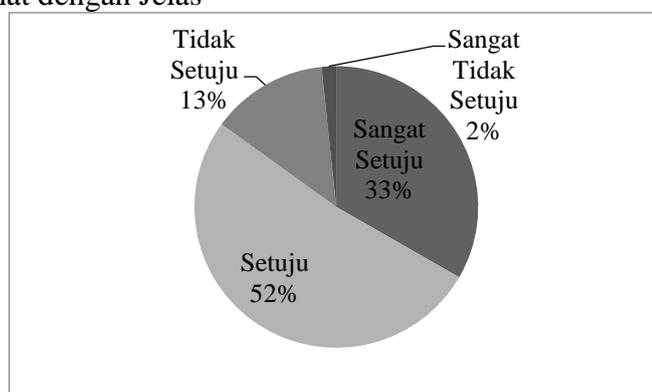
Gambar 4.2. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Ukuran Papan Tulis di Kelas Saya Sesuai dengan Kondisi Kelas”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.2. di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 70% menyatakan setuju dan 28% menyatakan sangat setuju bahwa ukuran papan tulis di kelas sesuai dengan kondisi kelas. Hal ini berarti 98% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Jika dilihat dari total persentase di atas, persepsi siswa dapat diinterpretasikan pada kategori sangat tinggi. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil observasi peneliti, dimana peneliti melihat bahwa ukuran papan tulis di kelas sesuai dengan kondisi kelas, begitu pula dengan penempatan papan tulis di kelas juga dapat dengan mudah dijangkau oleh siswa.

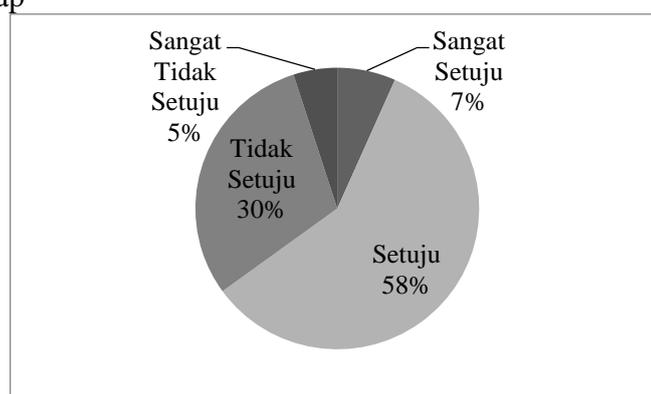
Gambar 4.3. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Tulisan di Papan Tulis Dapat Saya Lihat dengan Jelas”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.3. di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 52% menyatakan setuju dan 33% responden sangat setuju bahwa tulisan dipapan tulis dapat dilihat dengan jelas. Hal ini berarti 85% (sangat tinggi) responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti melihat bahwa tulisan di papan tulis dapat dilihat dengan jelas dan penempatan papan tulis di kelas juga terjangkau oleh siswa

Gambar 4.4. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Peralatan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas Saya Seperti Speaker dan LCD Masih Kurang Lengkap”

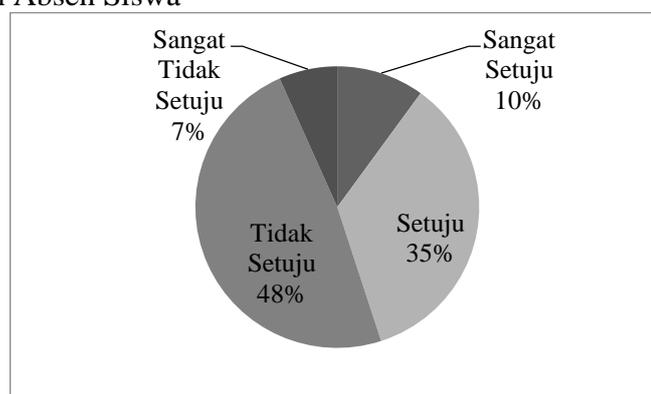


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.4. di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 58% menyatakan setuju dan 7% responden menyatakan sangat setuju bahwa peralatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas seperti speaker dan LCD masih kurang lengkap. Jika dilihat dari total persentase yang berada pada angka 65% persepsi responden berada pada kategori tinggi, yang berarti memang peralatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits seperti speaker dan LCD masih kurang lengkap.

Berdasarkan observasi, peneliti juga melihat bahwa benar peralatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas seperti speaker dan LCD proyektor masih belum ada di kelas.

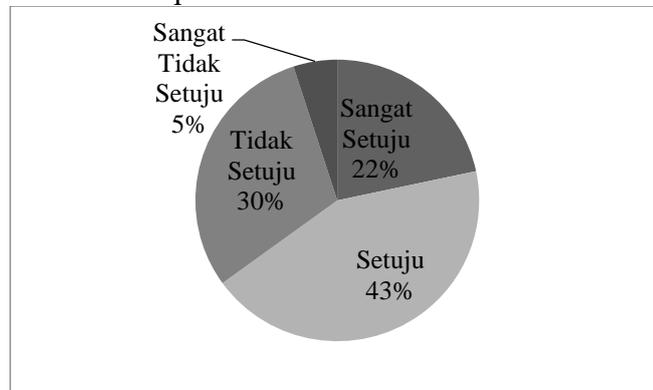
Gambar. 45. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “di Kelas Saya Tidak Tersedia Papan Absen Siswa”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.5. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 48% menyatakan tidak setuju dan dan 7% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Dari pernyataan tersebut 55% (sedang) siswa menyatakan tidak setuju jika di kelas tidak tersedia papan absen siswa sedangkan 35% lainnya menyatakan setuju dan 10% responden menyatakan sangat setuju. Artinya 45% (sedang) responden menyatakan setuju bahwa di kelas tidak tersedia papan absen siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hal yang mendasari perbedaan dari persepsi responden ialah bahwa tidak semua kelas tersedia papan absen siswa.

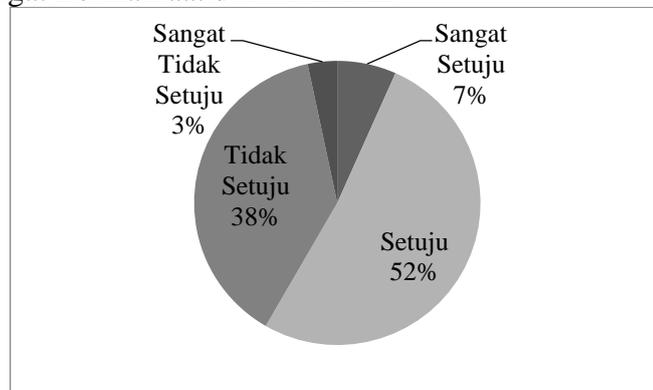
Gambar 4.6. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Kelas Saya Bersih dari Coretan dan Tidak Ada Sampah”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.6. di atas menunjukkan bahwa 43% responden menyatakan setuju dan 22% responden menyatakan sangat setuju bahwa di kelas bersih dari coretan dan tidak ada sampah. Artinya 65% (tinggi) responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut sedangkan 35% lainnya menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa kelas di sekolah yang peneliti teliti terlihat bersih dan tidak terdapat coretan, akan tetapi ada beberapa kelas yang memang masih terdapat sedikit sampah berserakan.

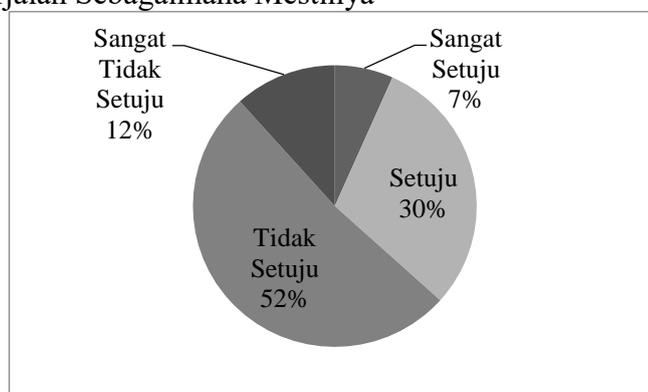
Gambar 4.7. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Hiasan Dinding di Kelas Saya Sangat Bermanfaat dan Mendidik”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.7. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 52% menyatakan setuju dan 7% lainnya menyatakan sangat setuju jika hiasan dinding di kelas sangat bermanfaat dan mendidik. Jika dijumlahkan ada sekitar 59% (sedang) responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 41% (sedang) responden lainnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Adapun berdasarkan observasi, peneliti melihat bahwa hiasan dinding di kelas sudah cukup bermanfaat dan mendidik. Hiasan dinding di kelas yang dapat digunakan untuk kepentingan pengajaran seperti adanya gambar presiden dan wakil presiden

Gambar 4.8. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Jadwal Piket di Kelas Saya Tidak Berjalan Sebagaimana Mestinya”

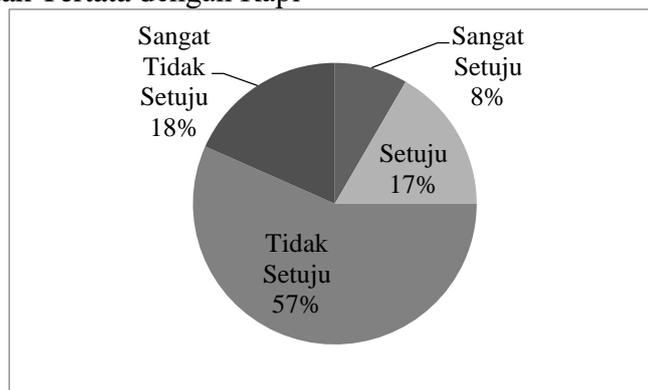


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.8. di atas menunjukkan bahwa 52% responden menyatakan tidak setuju dan 12% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju jika jadwal piket di kelas tidak berjalan sebagaimana mestinya. Ini artinya jika dilihat dari jumlah

total 64% , persepsi responden jika diinterpretasikan berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa jadwal piket di kelas sudah berjalan sebagaimana mestinya.

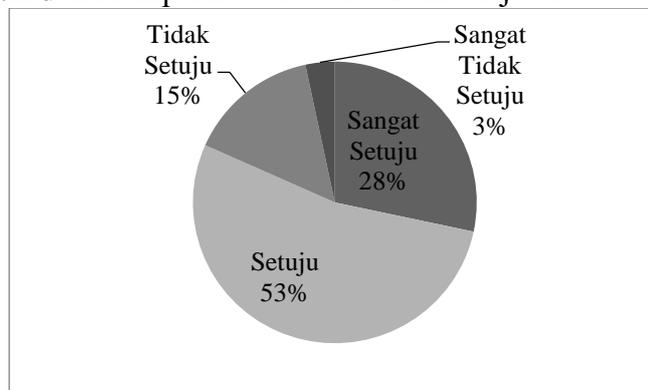
Gambar 4.9. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Letak Papan Absen di Kelas Saya Tidak Tertata dengan Rapi”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.9. di atas menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan tidak setuju dan 18% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju jika letak papan absen di kelas tidak tertata dengan rapi. Ini artinya 75% (tinggi) responden sepakat bahwa letak papan absen di kelas sudah tertata dengan rapi. Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi, dimana peneliti melihat bahwa letak papan absen di kelas memang sudah dibuat dengan rapi.

Gambar 4.10. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Cahaya di Kelas Saya Sangat Baik dan Mempermudah Proses Pembelajaran”

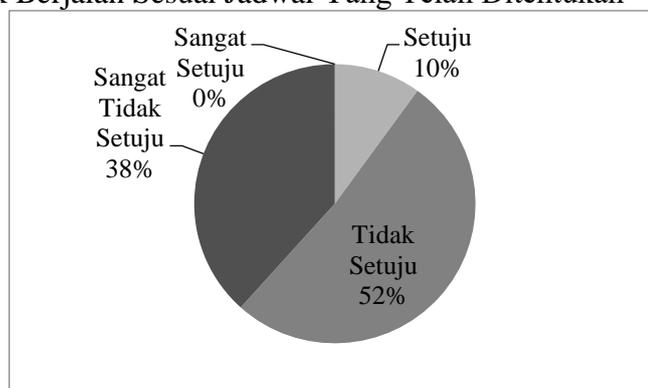


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.10. di atas menunjukkan bahwa 53% responden menyatakan setuju dan 28% responden menyatakan sangat setuju jika cahaya di kelas sangat baik dan mempermudah proses pembelajaran. Ini artinya sebagian besar responden dengan persentase 81% (sangat tinggi) menyatakan bahwa benar cahaya di kelas sangat baik dan mempermudah proses pembelajaran. Adapun berdasarkan observasi, peneliti melihat bahwa cahaya di kelas sangat baik dan sesuai dengan penataan cahaya yang baik.

b. Pengaturan Siswa

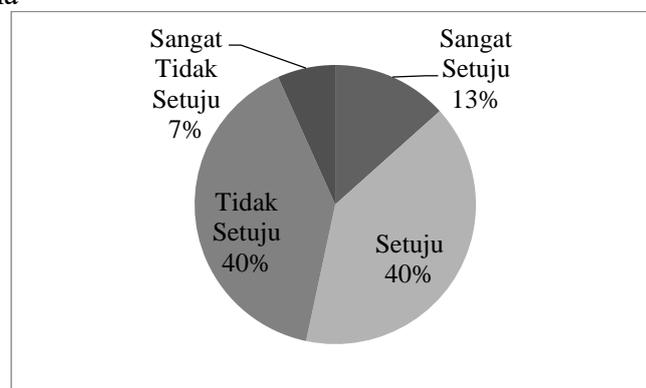
Gambar 4.11. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Pergantian Jam Pelajaran Tidak Berjalan Sesuai Jadwal Yang Telah Ditentukan”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.11. di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 52% menyatakan tidak setuju dan 38% lainnya menyatakan sangat tidak setuju jika pergantian jam pelajaran tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini berarti 90% (sangat tinggi) responden sepakat bahwa pergantian jam pelajaran sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan observasi, peneliti juga melihat secara langsung bahwa pergantian jam pelajaran sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Gambar 4.12. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Jika Suatu Ketika Guru Al-Qur’an Hadits Berhalangan Hadir, Maka Saya Mengisi Waktu dengan Belajar Bersama”

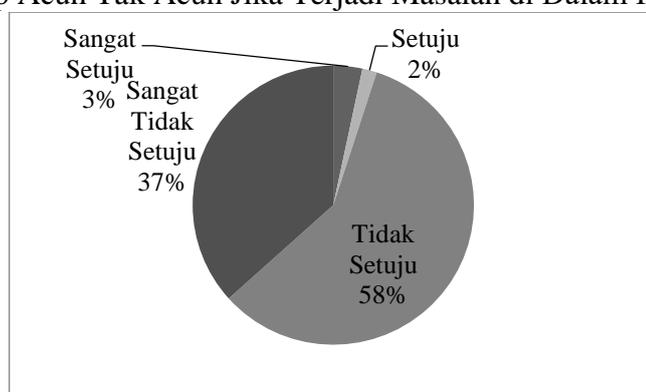


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.12. di atas menunjukkan bahwa 40% responden menyatakan setuju dan 13% lainnya menyatakan sangat setuju bahwa jika suatu ketika guru Al-Qur’an Hadits berhalangan hadir, maka mereka mengisi waktu dengan belajar bersama. Ini artinya ada 53% (sedang) responden mengisi waktu kosong dengan belajar bersama sedangkan 47% (sedang) lainnya tidak. Adapun berdasarkan hasil

observasi, peneliti melihat jika suatu ketika guru Al-Qur'an Hadits berhalangan hadir, maka mereka mengisi waktu dengan belajar bersama. Akan tetapi hal ini hanya dilakukan kadang-kadang saja karena kebanyakan dari mereka hanya belajar secara perorangan dan bermain.

Gambar 4.13. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Al-Qur'an Hadits Bersikap Acuh Tak Acuh Jika Terjadi Masalah di Dalam Kelas”

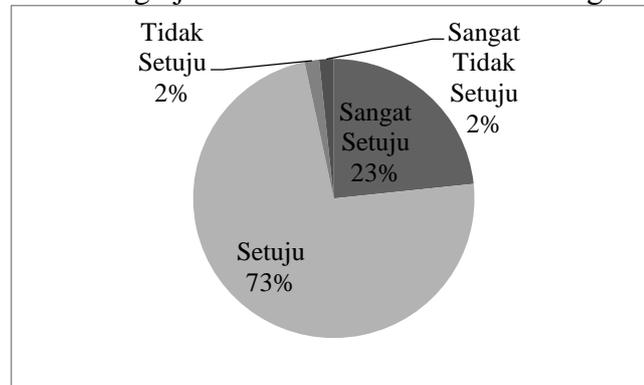


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.13. di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 58% menyatakan tidak setuju dan 37% responden lainnya sangat tidak setuju bahwa guru kelas mereka bersikap acuh tak acuh jika terjadi pertikaian antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 95% (sangat tinggi) setuju bahwa guru kelas tidak bersikap acuh tak acuh jika terjadi pertikaian antar siswa, justru guru berperan aktif di dalamnya. Berdasarkan observasi, peneliti melihat bahwa guru kelas mereka selalu menegur ketika terjadi pertikaian antar siswa dan berusaha melerai pertikaian tersebut serta mengingatkan kepada siswa yang lain agar tidak melakukan hal yang sama.

c. Keterampilan Guru dalam Manajemen kelas

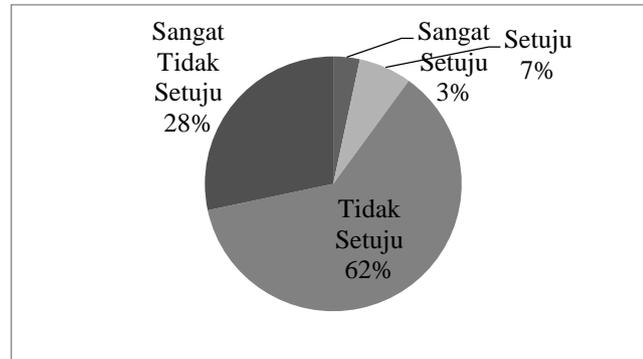
Gambar 4.14. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Mengontrol Kegiatan Siswa Saat Mengerjakan Latihan-Latihan Soal Yang Diberikan”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.14 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 73% menyatakan setuju dan 23% responden lainnya menyatakan sangat setuju bahwa guru mengontrol kegiatan siswa saat mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan. Hal ini berarti 96% (sangat tinggi) responden menyatakan bahwa guru mengontrol kegiatan siswa saat mengerjakan latihan-latihan soal. Hal ini juga sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi secara langsung.

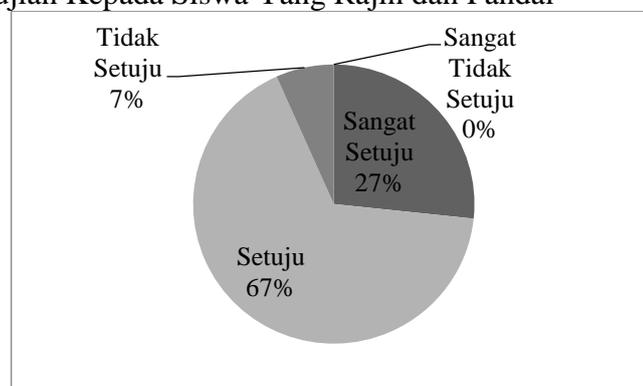
Gambar 4.15. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Al-Qur’an Hadits Tidak Pernah Menenangkan Kelas Terlebih Dahulu Sebelum Memulai Pembelajaran”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.15. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 62% menyatakan tidak setuju dan 28% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru Al-Qur’an Hadits tidak pernah menenangkan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Ini artinya 90% (sangat tinggi) responden tidak setuju dengan pernyataan di atas. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa guru selalu menenangkan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajarannya.

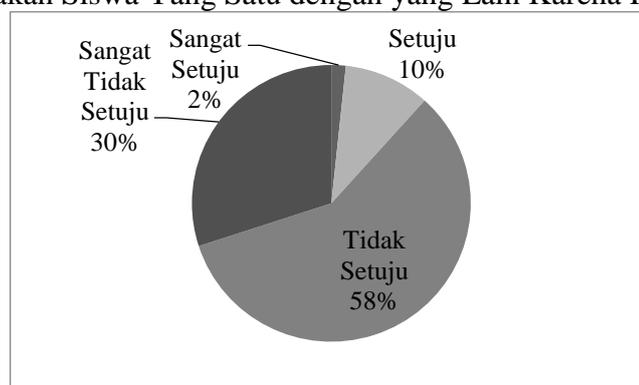
Gambar 4.16. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Memberikan Pujian Kepada Siswa Yang Rajin dan Pandai”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.16. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 67% menyatakan setuju dan 27% responden lainnya menyatakan sangat setuju bahwa guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan pandai. Artinya 94% (sangat tinggi) responden setuju bahwa guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan pandai sebagai bentuk penghargaan. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat observasi, guru memang selalu memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan pandai dalam pembelajaran.

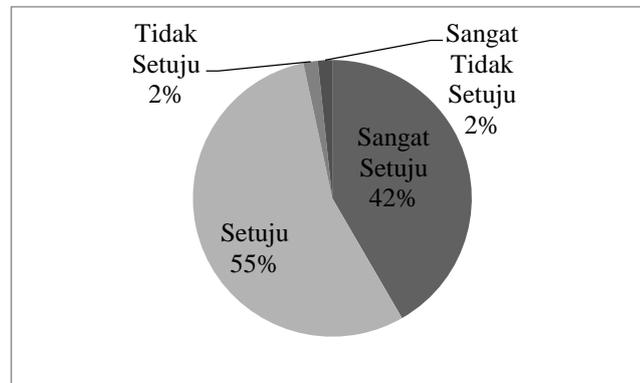
Gambar 4.17. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Membeda-Bedakan Siswa Yang Satu dengan yang Lain Karena Kepandaiannya”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.17. di atas menunjukkan bahwa 58% responden menyatakan tidak setuju dan 30% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru selalu membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain karena kepandaiannya. Hal ini berarti 88% (sangat tinggi) responden setuju bahwa guru tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya.

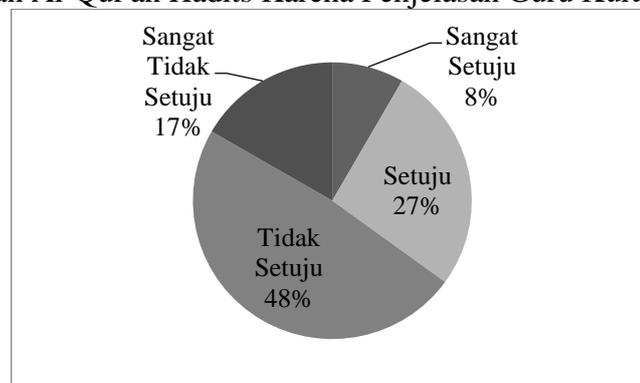
Gambar 4.18. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Menegur Beberapa Siswa yang Tidak Memperhatikan Pelajaran Sambil Menjelaskan di Depan Kelas”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.18 di atas menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan setuju dan 42% responden lainnya sangat setuju jika guru selalu menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran sambil menjelaskan di depan kelas. Hal ini berarti 97% (sangat tinggi) responden setuju bahwa guru selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Berdasarkan observasi, peneliti juga melihat secara langsung guru selalu menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran sambil menjelaskan di depan kelas.

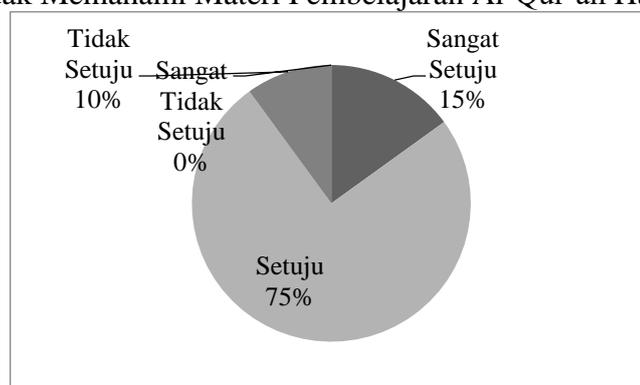
Gambar 4.19. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Saya Kurang Paham dengan Pelajaran Al-Qur'an Hadits Karena Penjelasan Guru Kurang Jelas”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.19. di atas menunjukkan bahwa 48% responden menyatakan tidak setuju dan 17% responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa mereka kurang paham dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits karena penjelasan guru kurang jelas. Hal ini berarti 65% responden menyatakan bahwa mereka paham dengan penjelasan guru, sedangkan 35% lainnya setuju bahwa mereka kurang paham dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits karena penjelasan guru kurang jelas. Berdasarkan observasi, peneliti merasa bahwa penjelasan dari guru Al-Qur'an Hadits sudah sangat jelas dan mudah dipahami.

Gambar 4.20. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Mengarahkan Siswa yang Tidak Memahami Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits”

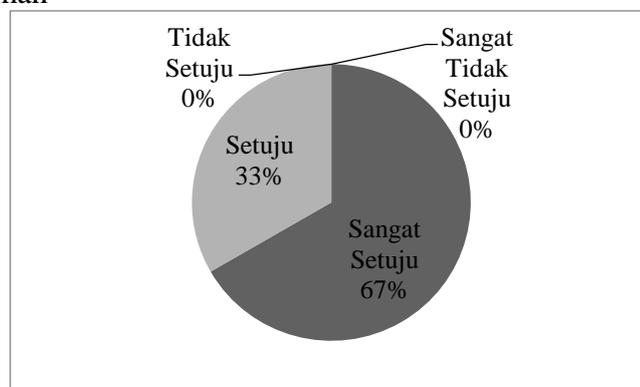


Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar 4.20. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 75% menyatakan setuju dan 15% responden lainnya menyatakan sangat setuju bahwa guru mengarahkan siswa yang tidak memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Artinya 90% (sangat tinggi) responden menyatakan bahwa guru mengarahkan atau membimbing siswa yang tidak

memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan observasi, peneliti juga melihat bahwa guru selalu menanyakan siswa apakah ada yang belum dipahami dan jika ada maka guru tersebut mengarahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

Gambar 4.21. Persepsi Respon Siswa Terhadap Pernyataan “Guru Selalu Memberikan Motivasi Kepada Semua Siswa Agar Rajin Belajar dan Terus Berlatih di Rumah”



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 60 responden, maka dari gambar XXI di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 67% menyatakan sangat setuju dan 33% responden lainnya menyatakan setuju bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada semua siswa agar rajin belajar dan terus berlatih di rumah. Artinya 100% (sangat tinggi) responden menyatakan bahwa guru benar selalu memberikan motivasi kepada semua siswa agar rajin belajar dan terus berlatih di rumah. Berdasarkan observasi, setelah pelajaran selesai, guru selalu memberikan motivasi kepada semua siswa agar rajin belajar dan terus berlatih di rumah.

2. Menentukan Tingkat Manajemen Kelas oleh Guru ketika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Data tentang skor angket manajemen kelas ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran V. Dari lampiran tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tunggal sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Manajemen Kelas

No.	X	F	FX
1.	81	1	81
2.	77	1	77
3.	72	2	144
4.	70	1	70
5.	69	4	276
6.	68	2	136
7.	67	4	268
8.	66	3	198
9.	65	5	325
10.	64	5	320
11.	63	5	315
12.	62	5	310
13.	61	5	305
14.	60	4	240
15.	59	3	177
16.	58	5	290
17.	57	1	57
18.	55	3	165
19.	54	1	54
Jumlah		60	3808

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai skor angket manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai dari angka 81

sebagai nilai tertinggi hingga 54 nilai terendah. Dari tabel tersebut kemudian dicari rata-ratanya (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{3808}{60} \\ &= 63,466 \end{aligned}$$

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai Skor Angket Manajemen kelas Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Rentang Skor	Kategori	F	%
63 - 84	Tinggi	33	55%
42 < 63	Sedang	27	45%
21 < 42	Rendah	0	0%
Jumlah		60	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat manajemen kelas ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin berada pada kategori tinggi dengan persentase 55% dengan frekuensi 33. Hal ini juga sejalan dengan perhitungan jumlah skor angket yaitu 3808 dengan rata-rata (*mean*) 63,466 yang berada pada rentang skor 63 – 84 kategori tinggi.

3. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Dalam penelitian ini hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa diambil dari nilai rapor semester I tahun pelajaran 2021/2022. Adapun rekapitulasi hasil

belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

No.	X	F	FX
1.	81,5	1	81,5
2.	82	1	82
3.	82,5	2	165
4.	83,5	2	167
5.	84	4	336
6.	84,5	2	169
7.	85	2	170
8.	85,5	1	85,5
9.	86,5	2	173
10.	87	3	261
11.	87,5	2	175
12.	88	1	88
13.	88,5	5	442,5
14.	89	1	89
15.	89,5	1	89,5
16.	90	4	360
17.	90,5	10	905
18.	91	5	455
19.	91,5	5	457,5
20.	92	2	184
21.	92,5	1	92,5
22.	93	3	279
		60	5307

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{5307}{60} = \mathbf{88,45}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebesar 88,45.

Tabel 4.7. Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1	95,00 - 100,00	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	00,00 - < 40,00	Amat Kurang

Pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah merujuk pada tabel di atas, maka dengan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebesar 88,45 yang berada pada klasifikasi 80,00 - < 95,00, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa termasuk pada kategori amat baik.

C. Analisis Data

Untuk mencari koefisiensi korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus *Triserial* sebagai berikut.

$$r_{tris} = \frac{\sum(O_r - O_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum\{(O_r - O_t)^2\}}{P}}}$$

Keterangan:

r_{tris} = Koefisien Korelasi Triserial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam golongan

Penghitungan tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari Standar Deviasi Total

Untuk mencari Standar Deviasi menggunakan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai siswa

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai siswa yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah Frekuensi

Selanjutnya untuk dapat menggunakan rumus di atas, terlebih dahulu dibuat tabel kerja sebagai berikut.

Tabel 4.8. Mencari Standar Deviasi Total

No.	X	F	FX	X ²	FX ²
1.	81,5	1	81,5	6642,25	6642,25
2.	82	1	82	6724	6724
3.	82,5	2	165	6806,25	13612,5
4.	83,5	2	167	6972,25	13944,5
5.	84	4	336	7056	28224
6.	84,5	2	169	7140,25	14280,5
7.	85	2	170	7225	14450
8.	85,5	1	85,5	7310,25	7310,25
9.	86,5	2	173	7482,25	14964,5
10.	87	3	261	7569	22707
11.	87,5	2	175	7656,25	15312,5
12.	88	1	88	7744	7744
13.	88,5	5	442,5	7832,25	39161,25

Lanjutan Tabel 4.8.

14.	89	1	89	7921	7921
15.	89,5	1	89,5	8010,25	8010,25
16.	90	4	360	8100	32400
17.	90,5	10	905	8190,25	81902,5
18.	91	5	455	8281	41405
19.	91,5	5	457,5	8372,25	41861,25
20.	92	2	184	8464	16928
21.	92,5	1	92,5	8556,25	8556,25
22.	93	3	279	8649	25947
Σ		60	5307	168704	470008,5

Setelah diketahui nilai $\Sigma fX = 5307$ dan $\Sigma fX^2 = 470008,5$ dan $N = 60$ maka dapat dilakukan perhitungan Standar Deviasi Total sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{470008,5}{60} - \left(\frac{5307}{60}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7833,475 - (88,45)^2} \\
 &= \sqrt{7833,475 - 7823,402} \\
 &= \sqrt{10,073} \\
 &= 3,17
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui Standar Deviasi Total (SD_{tot}) yaitu sebesar 3,17.

2. Menentukan Nilai Rata-Rata (M) dan Proporsi (P) Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Angket Manajemen Kelas Ketika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Angket Manajemen Kelas Ketika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Statistik	Tingkat Angket Manajemen Kelas		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	92,5	91,5	
	90	91,5	
	91,5	91,5	
	90,5	86,5	
	93	84,5	
	91,5	89,5	
	84	91	
	91	82,5	
	85	87	
	88,5	92	
	83,5	88,5	
	87,5	91	
	93	90,5	
	87	90,5	
	89	90,5	
	88	92	
	93	84,5	
	88,5	85,5	
	87,5	90,5	
	90	84	
	90,5	81,5	
	90	87	
	90,5	85	
	88,5	84	
	84	88,5	
	90,5	82	
	90,5	86,5	
	90,5		
	82,5		
	91		
	91		

Lanjutan Tabel 4.9.

	90		
	83,5		
Σ	2937,5	2369,5	0
N	33	27	0
P	0,55	0,45	0
M	89,01	87,75	0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui masing-masing nilai jumlah siswa dalam kategori (n), proporsi siswa dalam kategori (P) dan rata-rata ($mean$) setiap kategori (M).

3. Melakukan Perhitungan Korelasi *Triserial*

Menggunakan rumus korelasi *Triserial*, terlebih dahulu ditentukan tinggi ordinat yang memisahkan antara bagian distribusi dengan distribusi lain, yaitu ordinat tinggi (O_t) dan ordinat terendah (O_r) diantara 3 golongan yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Mencari Ordinat Tinggi dan Ordinat Rendah

Jenjang	N	P	O	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{P}$	M	$(o_r - o_t)(M)$
Tinggi	33	0,55	0,39581	+0,39581	0,156665	0,28484	89,01	35,23104
Sedang	27	0,45	0,01446	-0,38135	0,145427	0,32317	87,75	-33,46346
Rendah	0	0	0	-0,01446	0,000209	0	0	0
Total	60					0,60801		1,76758

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai ordinat tertinggi dan terendah maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk mencari Angka Indeks Korelasi *Triserial*, karena telah diketahui Standar Deviasi total yaitu 3,17.

$$\begin{aligned}
 r_{tris} &= \frac{\sum(O_r - O_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum\{(O_r - O_t)^2\}}{P}}} \\
 &= \frac{1,76758}{3,17 \times 0,60801} \\
 &= \frac{1,76758}{1,92739} \\
 &= 0,917
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh koefisien korelasi manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,917. Angka koefisien korelasi ini menunjukkan kearah korelasi positif.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Triserial* (r_{tris}) ini dipandang agak terlalu tinggi disbanding dengan r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus r Chotomisasi:

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{tris} \sqrt{\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}} \\
 &= 0,917 \times \sqrt{0,60801} \\
 &= 0,917 \times \sqrt{0,60801} \\
 &= 0,917 \times 0,779 \\
 &= 0,714
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, $r_{ch} = 0,714$ dipandang agak terlalu rendah dari r sebenarnya, sehingga perlu dikoreksi dengan menggunakan *Triserial* faktor korelasi. Karena Chotomisasi *Triserial* menggunakan 3 kategori, maka $r_{ch} = 0,714$ faktor korelasinya adalah 1,049, kemudian jika faktor ini kita kenakan pada $r_{ch} = 0,714$, maka hasilnya r_{xy} adalah $(0,714)(1,049) = 0,748$.

4. Pengujian Hipotesis dan Interpretasi Data

Setelah melihat perhitungan di atas ternyata diperoleh $r_{xy} = 0,748$. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi (r_{xy}) tersebut. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.11. Pedoman Interpretasi Data Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah dan rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat dan sangat tinggi

Sumber : Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besar r_{xy} yang didapat yaitu 0,748 berada pada rentang 0,70 – 0,90 dengan keterangan korelasi kuat atau tinggi. Ini artinya antara dua variabel (variabel X dan Y) terdapat korelasi yang positif. Selanjutnya dilakukan konsultasi pada tabel “r” *product moment*. Cara ini ditempuh dengan prosedur merumuskan H_a dan H_o .

H_a : Terdapat korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

H_o : Tidak ada korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Pengujian kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan di atas, dilakukan dengan cara dikonsultasikan besarnya “ r ” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau dikenal dengan “ r ” observasi (r_o) dengan besar “ r ” yang tercantum dalam tabel nilai “ r ” *product moment* (r_t). Untuk mengetahui (r_t) perlu diketahui terlebih dahulu derajat bebasnya (df) atau (df), yang rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 60 - 2 \\ &= \mathbf{58} \end{aligned}$$

Diperoleh df sebesar 58, jika dikonsultasikan pada tabel nilai “ r ” *product moment* masing-masing untuk $r = 5\%$ sebesar 0,2542 dan untuk $r = 1\%$ sebesar 0,3301 dapat dilihat bahwa ternyata r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,748 > 0,2542$) pada taraf signifikansi 5%. Begitu pula pada taraf signifikansi 1% ternyata r_{xy} juga lebih besar daripada r_{tabel} ($0,748 > 0,3301$), sehingga pada taraf signifikansi 5% maupun 1% hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

D. Pembahasan Analisis Data

Manajemen kelas didefinisikan sebagai segala usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta

mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka. Usaha sadar yang dimaksud mengarah pada persiapan bahan ajar, sarana dan prasarana, pengaturan ruang belajar, strategi mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai.

Berdasarkan penelitian dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Maret - 04 Mei 2022 mengenai korelasi manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Peneliti melihat bahwa guru melaksanakan manajemen kelas dengan baik, mulai dari persiapan bahan ajar, sarana dan prasarana, pengaturan ruangan, strategi mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar serta pengaturan waktu yang dapat menunjang tercapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil dari angket yang peneliti sebar kepada sampel yang merupakan responden dimana hasil penyajian data menunjukkan tingkat manajemen kelas secara keseluruhan yang diteliti menggunakan angket tergolong pada kategori sedang. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yang terbagi menjadi 3 aspek manajemen kelas sebagaimana yang tercantum pada teori bahwa manajemen kelas yang efektif mencakup 3 aspek meliputi penataan ruang kelas, pengaturan siswa dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut diperoleh hasil rata-rata (*mean*) 63,466 dengan persentase 55%.

Selanjutnya terkait hasil belajar yang pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶ Peneliti melakukan penelitian terkait hasil belajar yang mencakup bidang kognitif dengan melihat hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang diambil dari nilai rapor semester I tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebesar 88,45 yang berada pada klasifikasi 80,00 - < 95,00 kategori amat baik.

Berdasarkan hasil penyajian data terkait kedua variabel yakni variabel X (manajemen kelas) dan variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits) belum dapat dipastikan korelasi di antara keduanya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis korelasi untuk mencari korelasi di antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus *Triserial*.

Setelah dilakukan perhitungan korelasi *Triserial* diperoleh $r_{xy} = 0,748$ yang berada pada rentang 0,70 – 0,90 dengan keterangan korelasi kuat atau tinggi. Ini artinya antara dua variabel (variabel X dan Y) terdapat korelasi yang positif.

Setelah dilakukan konsultasi pada tabel nilai “*r*” *product moment* dengan taraf kepercayaan 5% sebesar 0,2542 dan taraf kepercayaan 1% sebesar 0,3301 ternyata r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,748 > 0,2542$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah

⁶Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 11.

Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah disusun, yaitu:

Ha : Terdapat korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Ho : Tidak ada korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Hal ini berarti semakin tinggi manajemen kelas, semakin tinggi pula hasil belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.